

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua setengah bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Observasi proses pembelajaran

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 1 Sewon. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi proses pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, masa observasi adalah tanggal 17 sampai 22 Februari 2014. Observasi dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Observasi di dalam kelas, dilakukan untuk melihat proses pembelajaran baik dari siswa maupun dari guru yang mengajar. Sementara observasi di luar kelas dilakukan untuk melihat fasilitas apa saja yang perlu dikembangkan untuk menunjang proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA negeri 1 Sewon.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (diskusi informasi), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku.
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 3 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru ke dalam kelas adalah cukup aktif, yaitu guru sering berjalan ke belakang untuk melihat siswa.
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal latihan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah papan tulis, kapur, alat-alat laboratorium untuk memberikan contoh yang nyata kepada siswa.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan, memberi soal untuk tugas dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar teman seangkatan atau teman yang ikut PPL (peer teaching) sesuai dengan kelompok wilayah masing-masing yang didampingi dan dinilai oleh masing-masing dosen pembimbing.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi:

a. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai dari tanggal 14 Februari sampai dengan 5 Juni 2014.

b. Teknik Pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di ruang laboratorium Mikro Teaching Fakultas Ilmu Sosial UNY. Pengajaran mikro dibagi dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan letak wilayah PPL yang beranggotakan kurang lebih 10 mahasiswa dan dibimbing oleh masing-masing dosen pembimbing pada tiap kelompoknya. Pelaksanaan pengajaran mikro, memiliki durasi 15-20 menit bagi masing-masing mahasiswa dalam pembelajarannya. Selama pelaksanaan pengajaran mikro, banyak aspek yang menjadi dasar penilaian bagi dosen pembimbing, antara lain keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, cara memotivasi siswa, teknik pengelolaan kelas, inovasi metode

pembelajaran dan keterampilan dalam penggunaan media, keterampilan dalam mengevaluasi dan sebagainya.

c. Jumlah Latihan Pengajaran Mikro

Banyaknya latihan pengajaran mikro disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Yaitu tergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang dalam berbicara di depan kelas akan diberikan jam tambahan untuk dapat melatih kemampuannya sehingga tujuan pembelajaran mikro dapat tercapai.

d. Prosedur Pelaksanaan

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- Mempersiapkan media pembelajaran.
- Melakukan praktik pengajaran.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh LPPMP melalui koordinator masing-masing program studi dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang RPP yang berisi materi serta metode mengajar yang akan dilakukan. Selain itu mahasiswa PPL juga mempersiapkan diri dengan menguasai materi yang akan diberikan. Semua ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL benar-benar siap ketika harus melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga melakukan penyusunan terhadap Silabus.

2. Praktik Mengajar

Praktikan mendapatkan jadwal mengajar pada tanggal 22 Agustus 2014, namun sebelum mulai praktik mengajar praktikan harus mengikuti observasi yang kedua kalinya. Hal tersebut dibuat dilakukan agar praktikan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang dapat diambil dari guru pembimbing lapangan dalam hal mengajar dan mengelola kelas serta memperkenalkan praktikan pada seluruh siswa kelas X MIA1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 4 bahwa selama beberapa kali pertemuan ke depan proses belajar mengajar akan digantikan oleh praktikan.

Praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar 36 kali pertemuan (masing-masing kelas sebanyak 4 kali pertemuan) secara terbimbing maupun secara mandiri. Praktikan diberikan waktu 2 x 45 menit untuk setiap kali pertemuan. Praktikan menggunakan 10 menit pertama untuk berdoa dan mengulang atau memberikan apersepsi atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan pada saat itu. 70 menit untuk menyampaikan materi dan praktikum dan 10 menit terakhir untuk memberikan tugas, menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan dan membarikan bahasan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya secara singkat.

Praktikan tidak hanya diberikan kesempatan untuk mengajar materi yang diberikan oleh guru pembimbing lapangan saja, namun praktikan juga diberikan kesempatan untuk memperbanyak pengalaman dengan menemani guru-guru yang sedang berjaga piket dan staf-staf di perpustakaan untuk mendata buku-buku yang ada di SMA Negeri 1 Sewon.

Praktik mengajar dimulai pada 22 Agustus sampai dengan 13 September 2014. Selama praktik mengajar tersebut praktik mengajar

dilakukan sebanyak 9 kelas, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 4 yang masing-masing terdiri dari 4 kali pertemuan. Adapun rincian pelaksanaan praktik mengajar yang dilakukan, dapat dirinci sebagai berikut:

a. Kelas X MIA 1

➤ Tanggal 18 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 25 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 1 September 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat

dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 8 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

b. Kelas X MIA 2

➤ Tanggal 15 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 22 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 29 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 5 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

c. X MIA 3

➤ Tanggal 16 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 23 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 30 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat

menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 6 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

d. X MIA 4

➤ Tanggal 16 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 23 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang

materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 30 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 6 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

e. X MIA 5

➤ Tanggal 19 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam

pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 26 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 2 September 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa mengulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 9 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri

dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

f. X IIS 1

➤ Tanggal 19 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 26 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 2 September 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat

dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 9 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

g. X IIS 2

➤ Tanggal 15 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 22 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 29 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 5 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

h. X IIS 3

➤ Tanggal 19 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan pengenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 26 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 2 September 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 9 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

i. X IIS 4

➤ Tanggal 20 Agustus 2014

Merupakan pertemuan pengganti guru untuk mengajar yang pertama, jadi pada awal pembelajaran dilakukan perkenalan antara siswa dengan Mahasiswa PPL.

Pada hari itu juga, materi pembelajaran telah dimulai dengan materi tentang pengertian, contoh- contoh kasus pelanggaran HAM. Dalam pertemuan pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Suasana pembelajaran di kelas cukup aktif karena banyak siswa-siswa yang bertanya. Siswa-siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran PPKN. Pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada pokok bahasan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sangat lancar karena setiap anggota kelompok berperan dalam proses diskusi dan saling bertukar ilmu pengetahuan tentang pengukuran.

➤ Tanggal 27 Agustus 2014

Merupakan pertemuan yang ke 2, di dalam pertemuan ini mahasiswa dan siswa mulai akrab sehingga pembelajaran berlangsung lebih santai dan menyenangkan dalam pertemuan ini masih membahas tentang materi Dasar Hukum Penegakan HAM di Indonesia. Suasana kelas mulai bisa terkendali karena siswa menjadi lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah tanya jawab dan

diskusi informasi. Diskusi informasi berjalan dengan lancar karena semua ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi.

➤ Tanggal 3 September 2014

Merupakan pertemuan yang ke 3, di dalam pertemuan ini mahasiswa dapat menyampaikan materi dengan lebih baik dari sebelumnya. Materi yang diajarkan pada kesempatan ini adalah Upaya Masyarakat dan Pemerintah dalam Penegakan dan Pemajuan HAM di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini diskusi informasi dan tanya jawab. Antusiasme dari siswa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya dan juga siswa yang dapat menyimpulkan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa megulas kembali materi yang telah diajarkan untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan yang akan datang.

➤ Tanggal 10 September 2014

Merupakan pertemuan terakhir yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada pertemuan ini mahasiswa mengambil nilai dari siswa yaitu melalui ulangan harian yang pada pertemuan sebelumnya telah diulas kembali materi dari awal yang telah diajarkan. Soal yang dibuat terdiri dari dua jenis, yaitu soal pilihan ganda dan essay. Soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, sedangkan soal essay sebanyak 3 soal. Siswa dapat mengerjakan soal dengan lancar dan tenang sehingga hal ini dapat membantu pelaksanaan ujian yang sedang berlangsung.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jum'at dan Sabtu dengan guru pembimbing Bapak Drs. Salman. Adapun jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam ke -	Kelas
1.	Senin	2 - 3	X MIA 1
2	Selasa	1-2	X MIA 5
3	Selasa	7-8	X IIS 1
4	Selasa	9-10	X IIS 3
5	Rabu	7-8	X IIS 4
6	Jumat	1-2	X MIA 2
7.	Jumat	5-6	X IIS 2
8	Sabtu	1-2	X MIA 3
9	Sabtu	3-4	X MIA 4

Tabel 5. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran X MIA 1,2, 3, 4 dan 5 serta X IIS 1, 2, 3, dan 4.

No	Hari, Tanggal	kelas	Materi	Media
1.	Jumat, 15 Agustus 2014	X MIA 2 X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
2.	Sabtu, 16 Agustus 2014	X MIA 3 X MIA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
3.	Senin, 18 Agustus 2014	X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	X IIS 1 X IIS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
5.	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 4	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan

No	Hari, Tanggal	kelas	Materi	Media
			<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia - Kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia 	siswa kelas X - Lembar kerja siswa
	Jumat, 22 Agustus 2014	X MIA 2 X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	- Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
7.	Sabtu, 23 Agustus 2014	X MIA 3 X MIA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	- Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
8.	Senin, 25 Agustus 2014	X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	- Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
9.	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 1 X IIS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	- Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
	Rabu, 27 Agustus 2014	X IIS 4	<ul style="list-style-type: none"> - Kasus Pelanggaran HAM - Kasus pelanggaran HAM di lingkungan masyarakatnya - Upaya Penegakkan HAM di Indonesia 	- Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
11.	Jumat, 29 Agustus 2014	X MIA 2 X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia - Penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia - Kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia 	- Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa

No	Hari, Tanggal	kelas	Materi	Media
12.	Sabtu, 30 Agustus 2014	X MIA 3 X MIA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia - Penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia - Kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
13.	Senin, 1 September 2014	X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia - Penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia - Kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
14.	Selasa, 2 September 2014	X IIS 1 X IIS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia - Penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia - Kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
15.	Rabu, 3 Agustus 2014	X IIS 4	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia - Penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia - Kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Buku pegangan siswa kelas X - Lembar kerja siswa
16.	Jumat, 5 September 2014	X MIA 2 X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian BAB I Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Soal ulangan harian - Lembar kerja ulangan harian
17.	Sabtu, 6 September 2014	X MIA 3 X MIA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian BAB I Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Soal ulangan harian - Lembar kerja ulangan harian
18.	Senin, 8	X MIA 1	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian BAB I Napak Tilas 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi

No	Hari, Tanggal	kelas	Materi	Media
	September 2014		Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Soal ulangan harian - Lembar kerja ulangan harian
19.	Selasa, 9 September 2014	X IIS 1 X IIS 3	- Ulangan harian BAB I Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Soal ulangan harian - Lembar kerja ulangan harian
20.	Rabu, 10 September 2014	X IIS 4	- Ulangan harian BAB I Napak Tilas Penegakan Hak Asasi Manusia di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi - Soal ulangan harian - Lembar kerja ulangan harian

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan.

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah dilakukan sesuai dengan materi yang diberikan yaitu satu kali ulangan harian, dan dua sampai tiga kali tugas. Untuk ulangan harian jatuh pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke 4 yang telah direncanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa.. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan atau remidi.

Bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan uraian sebanyak 3 soal. Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PPKn sebesar 76,0. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN

Jenis Soal	Kriteria	Skor Nilai
Soal Pilihan Ganda	Jawaban Benar	1
	Jawaban Salah	0
Soal Uraian	Jawaban Benar Sempurna	4
	Jawaban mendekati benar	3
	Jawaban separuh benar	2
	Jawaban salah	0
	Tidak dijawab	0

$$NILAI = ((\text{jumlah skor soal Pilihan Ganda} + \text{jumlah Skor soal Uraian}) \times 10) : 3$$

Penilaian yang diambil dari ulangan harian menggunakan aplikasi Analisis

Butir Soal (Anbuso) sehingga memudahkan untuk mengetahui siswa mana saja yang telah maupun belum lulus KKM.

LEMBAR PENGAMATAN

a. Lembar Pengamatan dan Penilaian Sikap

No	Nama	Jujur				Disiplin				Toleransi				Tanggung Jawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	

Rubrik Pengamatan dan Penilaian Sikap

No	Aspek Yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan Sikap Jujur terhadap pembelajaran yang diberikan guru baik kelompok maupun individu	4. Menyampaikan sesuatu berdasarkan apa yang sebenarnya dan tidak ada kebohongan. 3. Menyampaikan sesuatu dengan tidak menutupi kesalahan yang terjadi dan jika ada kesalahan mau mengakuinya. 2. Berupaya tidak menutupi kesalahan yang terjadi. 1. Selalu menutupi kesalahan yang terjadi dan tidak mau mengakui kesalahan yang dibuatnya.
2	Menunjukkan sikap Disiplin	4. Selalu hadir di kelas setiap waktu, mengerjakan tugas sesuai petunjuk secara tepat waktu, dan mentaati aturan main baik kelompok maupun individu. 3. Selalu hadir di kelas, berupaya mengerjakan tugas sesuai petunjuk secara tepat waktu, tetapi belum menaati aturan main baik kelompok maupun individu. 2. Selalu hadir di kelas setiap waktu, tetapi belum mengerjakan tugas sesuai petunjuk secara tepat

		<p>waktu dan belum mentaati aturan main baik kelompok maupun individu</p> <p>1. Tidak pernah hadir di kelas setiap waktu, tidak mengerjakan tugas sesuai petunjuk secara tepat waktu, dan tidak mentaati aturan main baik kelompok maupun individu</p>
3	Menunjukkan sikap toleransi kepada sesama teman dalam pembelajaran yang berlangsung	<p>4. Sangat menjaga hubungan baik antara teman satu dengan teman lain dan mau menghargai pendapat orang lain.</p> <p>3. Mau menghargai pendapat orang lain dengan berupaya menerima dengan lapang dada.</p> <p>2. Berupaya menjaga hubungan dengan teman dan berupaya menghargai pendapat orang lain.</p> <p>1. Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan tidak menjaga hubungan baik dengan sesama teman.</p>
4	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun kelompok	<p>4.Sangat bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan secara tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>3.Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan dan tepat waktu.</p> <p>2.Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaik.</p> <p>1.Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan tugasnya tidak selesai</p>

b. Lembar Pengamatan dan Penilaian Psikomotor

No	Nama	Kreatifitas				Keaktifan			
		4	3	2	1	4	3	2	1

1									
2									
3									
4									

Rubrik Pengamatan dan Penilaian Psikomotor

No	Aspek Yang dinilai	Rubrik
1	Kreatifitas	<p>4. Dapat menunjukkan keterampilan menggunakan alat ukur dan mampu menjawab dengan kemampuan lebih dan berbeda.</p> <p>3. Berupaya menunjukkan keterampilan menggunakan alat ukur dan minimal bisa menjawab dengan kemampuan dan berbeda.</p> <p>2. Sedikit menunjukkan keterampilan menggunakan alat ukur dan bisa menjawab dengan kemampuannya seadanya.</p> <p>1. Tidak memiliki keterampilan menggunakan alat ukur bahkan tidak bisa menerapkannya.</p>
2	Menunjukkan adanya keaktifan dalam kelas	<p>4.Mengikuti setiap kegiatan di kelas dan selalu bertanya jika ada pertanyaan atau belum paham dan menunjukkan suasana kelas efektif.</p> <p>3.Mengikuti setiap kegiatan dan selalu bertanya dan berupaya menunjukkan suasana efektif di kelas.</p> <p>2. Berupaya mengikuti setiap kegiatan di kelas.</p> <p>1. Tidak sama sekali mengikuti kegiatan di kelas.</p>

c. Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama	Tata Bahasa				Kedalaman Materi				Analisis Masalah			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													
5													

Rubrik Pengamatan dan Penilaian Kognitif

No	Aspek Yang dinilai	Rubrik
1	Tata Bahasa	<p>4. Dapat menggunakan tata bahasa dengan baik dan bahasa Indonesia yang digunakan benar sesuai EYD yang berlaku.</p> <p>3. Berupaya menggunakan tata bahasa dengan baik dan bahasa Indonesia yang digunakan benar sesuai EYD yang berlaku.</p> <p>2. Belum terlalu bisa menggunakan tata bahasa dengan baik dan bahasa Indonesia yang digunakan tidak sesuai dengan EYD yang berlaku.</p> <p>1. Tidak dapat menggunakan tata bahasa dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>
2	Penguasaan Materi	<p>4.Materi yang dimiliki sangat lengkap dan sesuai dengan materi yang sedang dibicarakan di kelas.</p> <p>3. Materi sedikit lengkap dan sesuai dengan materi yang digunakan.</p> <p>2.Materi sedikit lengkap tetapi belum sesuai</p>

		dengan yang dibicarakan. 1. Materi tidak lengkap.
3	Analisis Masalah	4. Mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan materi yang sedang dibicarakan. 3. Berupaya mampu menyelesaikan masalah yang sedang dibicarakan di kelas. 2. Sedikit bisa menyelesaikan masalah walaupun tidak sedetail mungkin. 1. Tidak bisa menyelesaikan masalah.

Keterangan untuk penskoran Lembar Kegiatan Kognitif :

- a. 4 = Skor 90 sampai dengan 100 maka sangat baik
- b. 3 = Skor 80 sampai dengan 90 maka baik
- c. 2 = Skor 70 sampai dengan 80 maka cukup
- d. 1 = Skor < 70 maka kurang

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah dilakukan dapat terlaksana dengan cukup baik, mulai dari mempersiapkan RPP, materi, metode dan media pembelajaran. Hampir tidak ada kendala yang berarti, kecuali kadangkala suasana kelas yang kurang kondusif ketika dilakukan praktik mengajar di dalam kelas, seperti adanya beberapa siswa yang berbicara ketika sedang diterangkan mengenai materi pelajaran, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar mereka sering berbicara sendiri dengan teman sebangku maupun melamun saat pelajaran sedang berlangsung.

Untuk mengatasi hal di atas, dilakukan dengan cara sedikit memberikan selingan di sela-sela pelajaran serta memberikan pertanyaan atau mendekati siswa yang dianggap sebagai biang keributan mengenai materi yang sedang dipelajari. Selain itu juga bisa dilakukan dengan cara

metode pembelajaran yang diubah menggunakan media pembelajaran supaya siswa lebih aktif dalam materi.

Kegiatan PPL dimaksudkan sebagai wujud aktualisasi ilmu keguruan yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan serta kegiatan PPL merupakan sarana yang dapat membentuk kemampuan mengajar, yang mencakup pemahaman karakteristik siswa, kemampuan merancang metode serta media pembelajaran, kemampuan strategi mengajar serta mengelola kelas serta kemampuan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Tidak berfungsinya fasilitas seperti proyektor dan LCD yang seharusnya dapat digunakan ssebagai media pembelajaran.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal–hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.
- c. Tingkat perbedaan pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan

adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- d. Sebelum kegiatan pembelajaran praktikan menyiapkan alat-alat atau media yang dibutuhkan terlebih dulu supaya pembelajaran berlangsung dengan lancar.